

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari apa yang sudah peneliti paparkan sebelumnya pada tulisan ini, maka peneliti menemukan kesimpulan sebagai berikut:

1. Perceraian keluarga muda di GMIST Jemaat Zaitun Paghulu.
Perceraian telah terjadi di lingkup jemaat dengan jumlah tiga orang, dianggap tidak baik kerana perceraian tidak diizinkan untuk dilakukan selain itu perceraian juga mempunyai dampak yang dirasakan oleh keluarga.
2. Faktor penyebab perceraian keluarga muda di GMIST Jemaat Zaitun ialah: perbedaan pendapat, masalah ekonomi, kekerasan dalam rumah tangga (KDRT), dan perselingkuhan. Menikah muda juga menjadi salah satu faktor dalam melakukan perceraian, Karena apabila pasangan yang menikah belum dewasa maka mereka tidak akan mampu menghadapi atau bertahan apabila ada konflik yang besar yang terjadi dalam rumah tangga.
3. Kajian etika Kristen tentang perceraian keluarga muda di GMIST Jemaat Zaitun Paghulu. Pusat dari norma etis dalam etika Kristen adalah Kristus dan kehendak Allah. Dalam Matius 19:6 “Demikianlah mereka bukan lagi dua, melainkan satu. Karena itu, apa yang telah dipersatukan Allah, tidak boleh diceraikan

manusia". Allah menginginkan pernikahan itu terjadi namun perceraian adalah sesuatu hal yang sangat tidak dikehendaki Allah, karena perceraian bukan rencana Allah. Berdasarkan sudut pandang etika Kristen, perceraian merupakan tindakan yang tidak etis dilakukan.

B. Saran

1. Saran bagi GMIST Jemaat Zaitun Paghulu Resort Manganitu yaitu, dengan cara melakukan pengembalaan keluarga untuk mencegah terjadinya penyebab-penyebab perceraian, melakukan seminar, menjalankan program untuk pemberdayaan keluarga. Agar supaya jemaat lebih mengenal dan memahami arti keluarga Kristen.
2. Saran bagi keluarga muda yaitu, selalu ada komitmen di dalam rumah tangga dan menjaga kekudusan pernikahan yang telah Tuhan persatukan karena disana ada janji yang terikat. karena sesungguhnya seluruh kehidupan seorang anak sangatlah membutuhkan keluarga yang utuh.